



Pembatas Jalan Dihilangkan

● Dishub Permanenkan Jalur Searah C Simanjuntak
● Surat untuk Pembongkaran Dikirim ke Dua Instansi

JALUR SEARAH

- Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta permanenkan Jalan C Simanjuntak sebagai jalur searah
- Oleh karenanya pembatas jalan di ujung sisi utara akan segera dibongkar
- Pembongkaran tak bisa dilakukan sendiri oleh Dishub melainkan harus koordinasi dengan instansi lain
- Dishub Kota Yogya juga akan mengganti pembatas jalan Jalan Abu Bakar Ali dengan pembatas permanen

YOGYA, TRIBUN - Pembatas jalan di ujung sisi utara Jalan C Simanjuntak, dekat Mirota Kampus akan dihilangkan. Namun untuk melakukan pembongkaran, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta harus koordinasi dengan Badan Lingkungan Hidup (BLH) dan Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Wirawan Hario Yudho mengatakan di sela-sela pembatas jalan yang berada di ujung utara Jalan C Simanjuntak, tumbuh sejumlah pohon

perindang yang menjadi kewenangan BLH Kota Yogyakarta.

Sementara untuk menghilangkan pembatas jalan perlu koordinasi dengan Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta (Kimpraswil) Kota Yogyakarta.

"Kami sudah menetapkan Jalan C Simanjuntak menjadi jalan searah, sehingga pembatas jalan itu harus dihilangkan," ucap Wirawan, Jumat (30/1).

Pihaknya sudah mengirimkan surat resmi ke BLH

■ Bersambung ke Hal 14

Pembatas Jalan

Sambungan Hal13

untuk memangkas atau memindahkan pohon perindang itu. "Surat kami kirim dua bulan lalu, namun belum ada tindak lanjut," tegasnya.

Wirawan juga sudah berkoordinasi dengan Kimpraswil dan akan langsung menghilangkan pembatas jalan asalkan pohonnya sudah tidak ada.

Sebagaimana diketahui perubahan arus lalu lintas di Jalan C Simanjuntak menjadi satu arah dimulai dengan proses uji coba pada akhir Agustus 2014. Lalu dilanjutkan dengan perubahan arus lalu lintas menjadi searah di Jalan Prof Yohanes sebulan kemudian.

Diganti

Selain menghilangkan pembatas jalan di Jalan C Simanjuntak, Dishub Kota Yogyakarta juga akan mengganti pembatas jalan (*water barrier*) Jalan Abu Bakar Ali dengan pembatas permanen.

Menurut Wirawan, rencana itu akan segera dilakukan. Pihaknya sudah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk bisa merealisasikannya. "Masyarakat sudah terbiasa dengan pola lalu lintas yang sekarang, sehingga kami berencana mengganti *water barrier* dengan pembatas jalan yang permanen," lanjutnya.

Ia mengatakan, penambahan pembatas jalan di kedua ruas jalan tersebut perlu dilakukan agar pengendara tidak memotong jalan secara sembarangan sehingga lalu lintas yang cukup padat di kawasan itu bisa berjalan dengan lancar. "Kami pun selalu berkoordinasi dengan kepolisian terkait rekayasa lalu lintas yang dilakukan," tukasnya.

Sedangkan *water barrier* yang terpasang di depan Taman Pintar, tidak akan dibuat secara permanen

karena ruas jalan tersebut kerap digunakan sebagai jalan untuk tamu-tamu kenegaraan yang berkunjung di Yogyakarta.

Sementara itu, Kepala BLH Kota Yogyakarta Irfan Susilo mengatakan, sudah menerima surat dari Dinas Perhubungan. Namun Irfan mengaku masih harus menunggu kepastian, apakah ruas jalan tersebut sudah benar-benar ditetapkan sebagai jalan searah atau belum.

"Kalau memang sudah ditetapkan satu arah, maka kita akan segera memangkas pohonnya," ucapnya.

Irfan memastikan, jika ruas jalan tersebut sudah ditetapkan menjadi jalan searah, maka pohon perindang yang ada akan segera dipangkas. "Satu-satunya jalan memang harus dipangkas. Sebab, sudah tidak mungkin jika memindahkannya," ujar Irfan. (tea)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005